



PKM USAHA IDA MODISTY DI DESA RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

YulfitaAini¹

Universitas Pasir Pengaraian
yulfita'aini@gmail.com

Article History:

Received: Januari 2020

Revised: Juli 2020

Accepted: Agustus 2020

Keywords: *Merk Baju,
Promosi,*

Abstract: Tujuan Pengabdian untuk meningkatkan Adanya peningkatan pengetahuan mitra melalui pelatihan terkait dengan pembuatan label baju dan pelatihan terkait dengan perubahan strategi pemasaran, Semakin luas daerah pemasaran dan Semakin berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media sosial.

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis peran wanita sangat penting sekali terbukti dari kontribusi pengusaha perempuan terhadap PDB Indonesia saat hanya mencapai 9,1% tahun 2018 , sehingga menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia Rosmaya Hadi mengungkapkan pentingnya perempuan berperan dalam kegiatan ekonomi, terutama dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), (Bisnis.com). Dan, untuk meningkatkan keterampilan perempuan melalui program kerja pemerintah PNPM MP di Kecamatan Rambah Hilir pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan keterampilan kaum wanita dengan cara memberikan pelatihan menjahit yang sudah dilakukan sejak tahun 2010 melalui PNPM MP di Kecamatan Rambah hilir sejumlah desa dengan anggota 30 orang per desa selama 3 bulan sampai tahun 2014 dengan menggunakan jasa dari Alfi-Aldi Tailor sebagai pengajar untuk menjahit . Kenapa menjahit, sebab bisnis menjahit memiliki peluang yang besar untuk menarik minat konsumen, besar minat konsumen dengan perkembangan pakaian membuat segala peluang usaha yang berhubungan dengan pakaian tidak pernah sepi dari pelanggan.

Dengan demikian, usaha menjahit adalah salah satu usaha yang sangat menjanjikan, begitu juga dengan Usaha Ida Modiste yang juga bergerak dalam bidang jasa yaitu usaha jahit pakaian khusus wanita dengan 2 orang tenaga kerja yang terletak di desa rambah hilir tepatnya di dusun suka mulya. Untuk saat ini, perkembangan usaha ida modiste belum baik sehingga harus didukung oleh produksi yang sifatnya kontinyu, agar produk yang dihasilkan oleh Usaha Ida Modiste semakin baik dan bisa meningkatkan minat konsumen untuk terus menggunakan jasa dari Usaha Ida Modiste ini. Melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini akan dilakukan tiga upaya sebagai solusi. **Upaya yang dilakukan adalah Pembuat label nama usaha dan Perubahan Staregi Pemasaran**, diberikan melalui pelatihan dengan adanya label baju kepada mitra agar membuat produk yang dibuat banyak diketahui konsumen dan melakukan

pelatihan terikati dengan perubahan startegi pemasaran dengan tujuan memperbaiki promosi melalui media sosial salah satunya melalui Vidio dan pembuatan akun sosial, yang sebelumnya dilakukan hanya dari mulut ke mulut.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan kepada pelaku usaha kecil, Usaha Ida Modisty yang ada di Desa Rambah Hilir ditemukan akar permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya:

1. Ketergantungan terhadap model baju yang hanya diberikan oleh pelanggan. Hal ini disebabkan rendah pengetahuan mitra terhadap teknologi seperti menggunakan aplikasi pakaian wanita sehingga banyak model baju yang belum bisa dibuat?
2. Label baju atau nama usaha yang belum ada, sehiingga banyak orang yang belum tahu bentuk hasil jahitan yang telah dihasilkan oleh Usaha Ida Modisty?
3. Permodalan yang terbatas. Permasalahan permodalan merupakan permasalahan klasik yang selalu menghambat jalannya sebuah usaha. Para pengusaha membutuhkan pinjaman modal yang dapat membantu usaha mereka.?
4. Keterbatasan jumlah tenaga kerja dan pengetahuan strategi pemasaran membuat para pengusaha kecil tidak mampu bersaing?
5. Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulan ini akan dilakukan tiga upaya sebagai solusi?

Metode Pelaksanaan

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang sudah dilakukan diantaranya:

1. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah demonstrasi secara langsung mengenai cara pengembangan Usaha Ida Modiste dengan pembuatan produk baru

dan meningkatkan produksi model baju\ dengan *Aplikasi Fashion Design Flat Sketch*.

2. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk melihat capaian hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Uji coba pembuatan produk akan dilakukan dalam skala kecil, dan hasil dari uji coba akan melalui proses pengujian model baju yang dihasilkan oleh Ida Modiste dengan *Aplikasi Fashion Design Flat Sketch*. Tujuan dari uji coba ini untuk memastikan bahwa produk yang dibuat telah memenuhi standard dan untuk menambahkan minat dari konsumen.

3. Rancangan Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dan evaluasi selama berjalannya program. Tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap penggunaan mesin komputer jahit, aplikasi *fashion Design Flat Sketch* untuk pembuatan model baju dengan berbagai macam model serta pengetahuan tentang sistem pembuatan label baju dan pemasaran yang telah diberikan.

4. Partisipasi Mitra

Pada saat pelaksanaan peran mitra adalah mengikuti penyuluhan, pelatihan, dan uji coba yang akan diberikan oleh tim pengusul dan ikut serta dalam pengambilan keputusan akhir untuk menerapkan solusi yang ditawarkan. Mitra bertanggungjawab terhadap seluruh pekerja di dalam lingkungan usahanya yang dibantu oleh tim pengusul mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembuatan Label Nama Usaha dan Perubahan Strategi Pemasaran

Pembuat label nama usaha dan Perubahan Staregi Pemasaran, diberikan melalui pelatihan dengan adanya label baju kepada mitra agar membuat produk yang dibuat banyak diketahui konsumen dan melakukan pelatihan terikati dengan perubahan startegi pemasaran dengan tujuan memperbaiki promosi melalui media sosial salah satunya melalui Vidio dan

pembuatan akun sosial, yang sebelumnya dilakukan hanya dari mulut ke mulut.

Selama usaha berjalan yang menjadi keterbatasan mitra selain dari keterbatasan produk adalah tidak adanya label baju dan promosi. Usaha Ida Modiste yang beroperasi di sekitar wilayah dusun suka mulya, dengan kondisi tempat lokasi yang sedikit kedalam dengan lingkungan yang sangat sunyi sehingga banyak masyarakat ataupun konsumen yang tidak tahu. Oleh karena itu, dibutuhkan pembuatan label baju. Label baju merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguat branding usaha dalam persaingan yang semakin ketat. Keberadaannya sebagai pengenalan sekaligus pembeda dari kompetitor.

Dengan adanya merk/label yang telah dibuat ini dapat memberi nilai tambah dari produk yang dihasilkan serta menambah rasa semangat untuk mitra untuk bisa menghasilkan produk jahitan yang lebih baik. Berikut merk/label ida modisty yang telah diserahkan dan digunakan oleh mitra.

uk 2,5 x 1,9



Gambar 4. Merk atau Label baju Ida Modisty

2. Publikasi hasil pemasangan sistem filtrasi melalui media online pada link dibawah ini :

- a. <https://www.facebook.com/ida.modisty/about?lst=100054448578617%3A100054448578617%3A1598170839>

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2020 terdiri dari

1. Peningkatan produksi dilakukan dengan perbaiki sistem pembuatan merk/Label untuk pembuatan nama usaha.
2. Dengan adanya kegiatan PKM ini mahasiswa termotivasi untuk bisa menanamkan jiwa teknoprenuer serta mengabdikan untuk membantu ekonomi masyarakat yang tidak mampu.

3. Mitra sangat terbantu secara teknis serta non teknis pada usahanya.

Pengakuan/Acknowledgements

Pelaksanaan pengabdian ini terlaksana atas dukungan yang luar biasa dari Universitas Pasir Pengaraian dan Mitra Usaha Ida Modisty untuk itu kami selaku pelaksana mengucapkan terima kasih.

Daftar Referensi

Herlina, 2014. *Penerapan Syirkah Abdan Pada Usaha Jahit Pakaian Antara Alfi-Aldi Tailor Dengan Ibu — Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.*, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

<https://kbbi.web.id/modiste> “Ini Pentingnya Perempuan Berperan di UMKM”
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180721/12/819124/ini-pentingnya-perempuan-berperan-di-umkm> diakses 21 Juli 2018.

<https://www.tokopedia.com/mesinjahit-sjs/mesin-jahit-brother-fs-101-computerised-portable?src=topads>